



**DAMPAK KELUARGA *BROKEN HOME* TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH CEMOROKANDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
TRI NING DIAN MAULA  
NPM:21801013050**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2022**

## Abstrak

Maula, Tri Ning Dian. 2022. *Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Cemorokandang*. Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1): Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing (II): Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

**Kata Kunci:** *Broken Home*, Prestasi Belajar, Siswa

*Broken home* secara tidak langsung memberikan efek yang negative bagi psikologis pada peserta didik bahkan kesulitan dalam belajar disekolah yang didasari permasalahan dalam keluarga, peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya karena ayah atau ibu tidak mempunyai kekompakkan dalam hal mendorong atau memotivasi anak untuk rajin dalam belajar. Pada kasus siswa broken home yang membutuhkan perhatian dan peningkatan prestasi belajar diperlukan adanya motivasi belajar pada keluarga siswa bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja, tapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk keberhasilan pendidikan yang dijalani.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi siswa yang mengalami *broken home* di MI Cemorokandang, untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa keluarga *broken home* di MI Cemorokandang, untuk mendeskripsikan dampak keluarga *broken home* terhadap prestasi belajar siswa di MI Cemorokandang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada 2 guru kelas dan 2 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga broken home berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dari siswa sangat menurun drastis, siswa mengalami banyak kesulitan yang mereka hadapi pada saat belajar baik disekolah maupun dirumah, menjadi anak pendiam dan tertutup, hasil belajar yang diperoleh sangat menurun.

Peneliti menyarankan, Siswa diharapkan memiliki aktivitas belajar yang baik, aktivitas belajar harus berasal dari dalam diri, sebab ketika melakukan sesuatu jika tidak dari diri sendiri maka tidak akan terselesaikan. Untuk pihak orang tua seharusnya menyadari apa akibat yang akan terjadi pada siswa, karena orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa akan berkembang dengan baik jika mendapatkan pantauan dan bimbingan dari orang tua sendiri. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya belajar berkomunikasi dengan baik, sehingga mampu menghadapi responden ketika melakukan wawancara dan tidak canggung ketika bertemu dengan responden dan peneliti hendaknya menjaga sikap, tutur kata dan perilaku ketika melakukan proses wawancara.

### *Abstract*

Maula, Tri Ning Dian. 2022. *Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Cemorokandang*. Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1): Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing (II): Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

**Keyword:** *Broken Home, Learning Achievement, Student*

Broken home indirectly has a negative psychological effect on students, even difficulties in learning at school based on problems in the family, students cannot learn properly because the father or mother does not have cohesiveness in terms of encouraging or motivating children to study diligently. In the case of broken home students who need attention and increased learning achievement, it is necessary to have motivation to learn from the student's family that the success or achievement achieved by students in education does not only show the quality of educational institutions, but also shows the success of families in providing their children with preparation, which is good for the success of the education undertaken.

This study aims to describe the problems faced by students who experience a broken home at MI Cemorokandang, to describe the learning achievements of students from broken home families at MI Cemorokandang, to describe the impact of a broken home family on student achievement at MI Cemorokandang.

This research is a qualitative research using case study method. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. Interviews were conducted by researchers to 2 classroom teachers and 2 students.

The results showed that broken home families had an impact on student achievement. The learning achievement of students has drastically decreased, students experience many difficulties when they study both at school and at home, become quiet and introverted children, the learning outcomes obtained are greatly decreased.

Researchers suggest, Students are expected to have good learning activities, learning activities must come from within, because when doing something if not from yourself it will not be resolved. For the parents should be aware of what the consequences will happen to students, because parents play an important role in the development of learning activities. Student learning activities will develop well if they get monitoring and guidance from their own parents. For further research, it is better to learn to communicate well, so as to be able to deal with respondents when conducting interviews and not be awkward when meeting with respondents and researchers should maintain attitudes, words and behavior when conducting the interview process.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pada penelitian awal di MI cemorokandang telah menemukan adanya siswa yang mengalami keluarga broken home, siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah karena pawa mulanya dia didalam kelas berprestasi tetapi ketika saat ada permasalahan didalam keluarganya prestasinya sangat menurun sekali karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi menurun yaitu, pada saat pembelajaran daring mereka tidak pernah mengumpulkan tugasnya, karena tidak ada pendampingan dan pengawasan dari orangtua, karena kurangnya perhatian dari orang tua ia didalam kelas ia merasa minder dan menjadi anak yang pendiam. Karena pendidikan pertama anak adalah keluarga, anak akan memperoleh kepuasan psikis pertama dari keluarga untuk menentukan bagaimana ia akan berinteraksi terhadap lingkungannya. Ketika kondisi keluarga sudah tidak utuh lagi atau broken home maka anak akan kesulitan dalam membangun karakter dan perkembangan emosi, karena kurangnya perhatian dan kasih sayang orangtua.

Orang tua mempunyai peran penting terhadap belajar anak di rumah, karena orangtua pendidik utama dan pertama bagi anak, siswa lebih banyak menghabiskan aktivitasnya dirumah bersama orangtua dari pada di sekolah. Oleh sebab itu anak butuh bimbingan terhadap aktivitas belajarnya, jika tidak ada bimbingan dari orangtua terhadap aktivitas belajar anak, maka mustahil anak akan memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Dari segi lain orang tua perlu memperhatikan pola makan anak, Kesehatan, bermain, kegiatan belajar disekolah. Orang tua harus melakukan hal ini secara bersamaan dan bukan dalam rangkaian urutan-urutan. Hal ini bukanlah pekerjaan yang mudah Perhatian orang terhadap Pendidikan anak sangatlah menentukan keberhasilan anak dalam belajar.

Hal itu dapat memberikan dampak positif bagi anak terhadap perkembangan Pendidikan dan perubahan tingkah laku anak. Sebagai orangtua perlu memperhatikan bagaimana cara anak belajar didalam rumah sehingga anak bisa terkontrol untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal disekolah.

Banyak orangtua yang kesulitan dalam memberikan bimbingan dirumah, mengatur kedisiplinan anak, dan memperhatikan bagaimana anak dalam mengerjakan tugas dan sebagainya. Disamping itu peranan orangtua terhadap anaknya sering dipengaruhi oleh sikap dalam pembinaan dan bimbingan kepada anak.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa prestasi anak di sekolah dipengaruhi oleh adanya perhatian, pengawasan dan bimbingan orangtua terhadap belajar anak di rumah. Sebagai orangtua harus memiliki kepedulian terhadap cara anak belajar dirumah dan orangtua harus berusaha membantu aktivitas belajar dirumah sesuai kemampuan anak.

Hal tersebut berbeda jika sebuah keluarga masih utuh atau terjalin dengan sempurna. kondisi keluarga yang tidak utuh atau tidak harmonis yang sering mengalami perselisihan yang menyebabkan pertengkaran antara suami dan istri yang berujung dengan perceraian atau lebih dikenal dengan istilah broken Home. Ini akan membawa situasi buruk bagi anak dilingkungan sekolah.

Penyebab yang muncul dalam keluarga broken Home, yaitu, Pertama Permasalahan dalam ekonomi yang buruk, lebih banyak pengeluaran dari pada pemasukkan. Kedua, masalah fisik yang menyebabkan broken home seperti perceraian dan kematian. Ketiga masalah psikologis dalam pernikahan perbedaan pendapat antara suami dan istri, cemburu, tidak saling mencintai. Keempat, masalah ideologis biasanya perbedaan agama terhadap suami dan istri

Penyebab utama yang sering terjadi dalam keluarga broken home yaitu orangtua lebih sibuk dengan pekerjaan, perselingkuhan. Kondisi keluarga yang bercerai atau broken home akan berdampak terhadap keberlangsungan hidup seorang anak dan akan menimbulkan rasa trauma baik dalam waktu cepat maupun lama. Anak merasa dalam suasana ancaman dan hancur. Kondisi ini bukan penyebab perceraian yang utama tetapi kurangnya perhatian dan kasih sayang orangtua.

Anak yang mengalami permasalahan dalam keluarga, ia akan merasa minder di lingkungan sekolah, ia akan merasa malu terhadap temannya yang memiliki orangtua yang utuh dan mendapatkan perhatian yang cukup. Anak-anak yang mengalami keterbelakang dalam mental ia akan mengalami hambatan dalam meraih prestasi disekolah. Meraih prestasi disekolah adalah tanggung jawab seorang siswa, guru dan orangtua sebagai memotivasi belajar pada siswa.

Ketika anak tidak ada dorongan dalam belajar, maka anak akan mengalami hambatan dalam prestasi belajar bahkan akan menurun, jadi peran orang tua dalam memotivasi belajar dalam meraih prestasi itu penting, tetapi banyak orangtua yang menyerahkan pendidikan sepenuhnya terhadap sekolah, padahal orangtua juga memberikan perhatian dan semangat belajar kepada anak sehingga

dapat memunculkan motivasi dalam belajar. Dan orangtua menemani dan mendampingi anak saat belajar jika anak mengalami kesulitan orangtua bisa memberi bantuan dan mengatasi masalah dalam belajar Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang telah menghadapi ujian. Tentu tidak mudah untuk mencapai prestasi yang optimal, perlu adanya ketekunan dalam belajar, Latihan setiap harinya untuk mencapai hasil yang maksimal. Dari latar belakang masalah diatas penulis mengangkat judul “ Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Cemorokandang”

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana permasalahan yang dihadapi siswa Keluarga *Broken Home* Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Cemorokandang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa keluarga *broken home* di MI Cemorokandang?
3. Adakah dampak keluarga *broken home* terhadap prestasi belajar siswa MI Cemorokandang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi siswa yang mengalami *broken home* di MI Cemorokandang
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa keluarga *broken home* di MI Cemorokandang
3. Untuk mendeskripsikan dampak keluarga *broken home* terhadap prestasi belajar siswa di MI Cemorokandang

#### D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan hasil yang berguna yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan keilmuan bagi keilmuan yang terkait, sekaligus sebagai bahan telaah untuk peneliti selanjutnya, serta memberi pemahaman para pembaca.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Pendidik

Sebagai pertimbangan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dari keluarga *broken home* dengan memberikan bimbingan yang tepat dalam pelaksanaan belajar mengajar.

###### b. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini siswa yang mengalami *broken home* dapat membiasakan diri bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah, dirumah maupun dilingkungannya.

###### c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat mendapat wawasan dan pengalaman peneliti tentang siswa yang mengalami masalah keluarga *broken home*.

#### E. Definisi Operasional

Adapun definisi menurut peneliti adalah, sebagai berikut:

##### 1. Keluarga *Broken Home*

Keluarga *broken home* artinya keluarga yang sudah tidak utuh lagi, yang biasa di sebabkan dengan perceraian, timbul perceraian ini disebabkan oleh



beberapa faktor tetapi yang paling sering terdengar yaitu, perbedaan pendapat, perekonomian yang buruk, orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, adanya orang ketiga dan lain sebagainya.

Keluarga broken home merupakan keluarga yang tidak utuh lagi atau tidak harmonis, yang jauh dari suasana nyaman, damai dan tentram. Hampir setiap hari mengalami perselisihan dan pertengkaran. Sebuah perceraian sangatlah berdampak mendalam bagi keluarga. Kasus broken home ini akan menimbulkan tekanan, emosi, stress, perubahan dari fisik maupun mental seseorang. Kondisi ini tentunya akan dialami oleh semua anggota keluarga yaitu ayah, ibu, dan anak. Terjadinya perceraian itu akan membuat peran seorang ayah dan ibu tidaklah menjadi peran yang efektif lagi, dimana mereka tidak melibatkan tanggung jawab penuh dalam memberikan perhatian dalam mengasuh anak.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan sadar oleh setiap individu untuk mengetahui hal yang tidak tahu menjadi tahu. Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar.

Prestasi belajar siswa adalah hasil akhir dari proses belajar siswa atau penguasaan pengetahuan yang sudah dikuasai oleh siswa selama proses belajar. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh sebab itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan



kemampuannya masing-masing. Faktor –faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua *pertama*, faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. *Kedua*, faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa orang tua mempunyai peran penting terhadap aktivitas belajar siswa agar memiliki prestasi yang tinggi, meskipun sudah tidak tinggal bersama anak mempunyai kewajiban mendorong dan memotivasi anak agar semangat dalam belajar di sekolah. Berikut merupakan dampak keluarga broken home terhadap prestasi belajar siswa MI Cemorokandang. Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Permasalahan yang dihadapi siswa Keluarga *Broken Home* terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Cemorokandang
  - a. Kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua kepada anak
  - b. Tidak ada dorongan atau motivasi dari orang tua
2. Prestasi belajar siswa keluarga *broken home* di MI Cemorokandang
  - a. Turunnya minat belajar siswa
  - b. Daya serap materi menurun
  - c. Menurunnya prestasi belajar
3. Dampak keluarga *broken home* terhadap prestasi belajar siswa MI Cemorokandang
  - a. Cenderung lebih memilih jadi anak pendiam dan tertutup dengan teman-temannya
  - b. menyebabkan tekanan emosional yang sangat besar

## B. Saran

### 1. Siswa

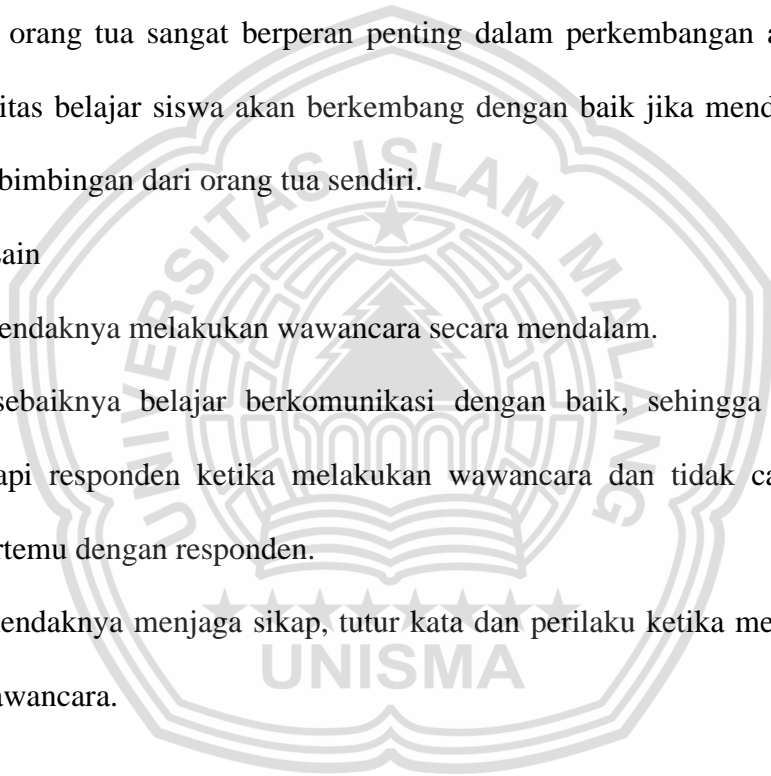
Siswa diharapkan memiliki aktivitas belajar yang baik, aktivitas belajar harus berasal dari dalam diri, sebab ketika melakukan sesuatu jika tidak dari diri sendiri maka tidak akan terselesaikan.

### 2. Pihak Orang Tua

Pihak orang tua seharusnya menyadari apa akibat yang akan terjadi pada siswa, karena orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa akan berkembang dengan baik jika mendapatkan pantauan dan bimbingan dari orang tua sendiri.

### 3. Peneliti Lain

- a. Peneliti hendaknya melakukan wawancara secara mendalam.
- b. Peneliti sebaiknya belajar berkomunikasi dengan baik, sehingga mampu menghadapi responden ketika melakukan wawancara dan tidak canggung ketika bertemu dengan responden.
- c. Peneliti hendaknya menjaga sikap, tutur kata dan perilaku ketika melakukan proses wawancara.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Yessica. (2016) *Self Disclosure Regarding Family Background Broken Home To His Spouse*. Journal of E-Communications. Vol. 4, No. 1 pg 10
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- AMIRULLAH, S. E. M. M. (2022). *Metode \& Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Arikunto. (2010). Suharsimi Arikunto.pdf. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*.
- Astri Sulistiani Risnaedi, M. P. (2021). *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*. Penerbit Adab.
- Aviana, R., & Hidayah, F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), 30–33.
- Elbadiansyah, E., & Masyni, M. (2021). *BELAJAR \& PEMBELAJARAN: Konsep, Teori, dan Praktik*. Sebatik.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Honesti, L., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., & others. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press.
- H, A. T. F. T. (2020). *Ayah Terlibat Keluarga Hebat Jurus Jitu Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak*. CV. Beta Aksara.
- Hakim, D. T. (n.d.). *Belajar secara Efektif*. Niaga Swadaya.
- Juhji, B. N. O. A. M. M. W. C. I. M. H. R. T. G. R. A. (2020). *MANAJEMEN HUMAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN*. Penerbit Widina.

- Marjono, S. P. (2018). *Rahasia Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*. LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press \& Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
- Miftakhuddin, & Rony Harianto. (2020). *Anakku Belahan Jiwaku*. CV Jejak.
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, & Aminol Rosid Abdullah. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Muslim, S. A. M. P. I. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Deepublish.
- Muttaqin, Imron. (2019). Analysis Of The Causes And Effects Of a Broken Home Family. *Gender And Child Studies Journal*. Vol. 6 No. 2
- Novianto, R., Zakso, A., & Salim, I. (2019). Analisis dampak broken home terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(3), 1–8.
- Ramdhan, Muhammad. (n.d.). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Retnowati, Y. (2022). *Antara Broken Home dan Konsumerisme*. GUEPEDIA.
- Sari, N. F., Saam, Z., & Rosmawati. (2018). Kondisi Psikologis Siswa yang Broken Home Di SMP Negeri 40 Pekanbaru. *Jom Fkip*, 5(1), 1–11.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing.
- Sunarsa, S. (2020). *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab': Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab'*. Penerbit Mangku Bumi.
- Sutisna, Anan. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF BIDANG PENDIDIKAN*. UNJ PRESS.
- Dr. Drs. I Wayan Suwendra, S. P. M. P., & I. B. Arya Lawa Manuaba, S. P. M. P. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan,*

*Kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra.

Sardirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :  
Rineka Cipta

Sutratina, Tirtonegoro. 2015. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*  
Jakarta : Bina Aksara

Syariah, E. N., Mahromiyati, M., Sandiyansah, M. F., & Tangerang, U. M.  
(2020). Analisis Mengenai Ciri-ciri Belajar Siswa SD yang Memiliki  
Kemampuan Daya Ingat Tinggi. *Nusantara*, 2(1), 71–74.

Tri Wijayanti, U., Yanti Berdame Perwakilan BKKBN Prov Jawa Tengah Jl  
Pemuda, D., & Tengah dan Perwakilan BKKBN Prov Sulut Jl, J. (2019).  
*Urip Tri Wijayanti, Deybie Yanti Berdame: Implementasi Delapan Fungsi  
Keluarga di Provinsi Jawa Tengah Implementasi Delapan Fungsi Keluarga  
di Provinsi Jawa Tengah*. 15–29. <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v11i1.2475>

Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam  
Belajar Matematika*. GUEPEDIA.

Waluya, B. (n.d.). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. PT  
Grafindo Media Pratama.

Windari, R. (2017). *Konsep Diri Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Broken  
Home ( Studi Kasus Siswa Kelas Vii Di Uptd Smp Negeri 1 Mojo Kediri  
Tahun Pelajaran 2016 / 2017 ) the Concept of Self Students Who Come  
From a Broken Home ( Case Study of Class Vii in Uptd Smp Negeri 1 M.  
Artikel Sikripsi*.

Yogawina. (2014). *Dampak broken Home* (p. 354).



Yuni Retnowati, M. S. (2021). *Pola Komunikasi Dan Kemandirian Anak: Panduan Komunikasi Bagi Orang Tua Tunggal*. MEVLANA Publishing.

Zaidin Ali. (2006). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Buku Kedokteran EGC.

